

**TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA BAHASA KOREA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT
MENENGAH**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Bahasa Korea

Oleh :

Nabila Fithriandina Syafira
NIM 2002888

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA BAHASA KOREA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT
MENENGAH**

Oleh
Nabila Fithriandina Syafira
2002888

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gerlar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
Fakultas Bahasa dan Sastra

© Nabila Fithriandina Syafira
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

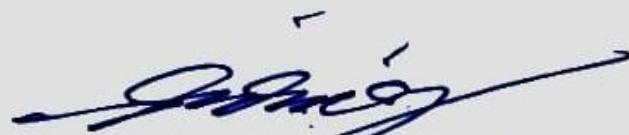
© Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NABILA FITHRIANDINA SYAFIRA
TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA BAHASA KOREA
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT
MENENGAH**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Didin Samsudin, E., M.M., CHCM., CIT.

NIPT. 920160119760228101

Pembimbing II,



Asma Azizah, S.S., M.A.

NIPT. 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea,
FPBS UPI



Didin Samsudin, E., M.M., CHCM., CIT.

NIPT. 920160119760228101

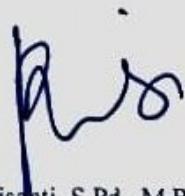
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

NABILA FITHRIANDINA SYAFIRA

TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA BAHASA KOREA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pengaji I



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.
NIPT 920160119780419201

Pengaji II



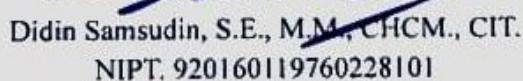
Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd
NIPT. 920160119890610201

Pengaji III



Ashanti Widyan, S.Hum., M.A.
NIPT. 9202004199404272017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIPT. 920160119760228101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nabila Fithriandina Syafira**

NIM : **2002888**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Korea**

Judul Karya : **TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA
BAHASA KOREA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di

Universitas Pendidikan Indonesia.

Jakarta, 7 Agustus 2025



(Nabila Fithriandina Syafira)

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dari awal hingga akhir. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada **TINGKAT DAN FAKTOR KECEMASAN BERBICARA BAHASA KOREA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA TINGKAT MENENGAH**, yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Korea di Indonesia.

Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, serta doa. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada mereka yang telah berperan dalam proses ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. selaku rektor UPI periode 2025 - 2030 beserta para wakil rektor dan seluruh jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr. . H. M. Solehuddin, M.Pd. selaku rektor UPI periode 2020 - 2025 beserta para wakil rektor dan seluruh jajarannya;
3. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan FPBS UPI beserta para wakil dekan dan seluruh jajarannya;
4. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI, dosen pembimbing akademik, juga dosen pembimbing 1;
5. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. selaku dosen Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI dan juga selaku dosen pembimbing 2;
6. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan yang sedari awal memulai perkuliahan telah menjadi sosok dosen yang suportif, sabar untuk membimbing mahasiswa dalam

memahami perkuliahan, memberikan waktu dan tenaganya untuk berdiskusi dengan mahasiswa, serta terus memberikan dukungan saat mahasiswa merasa kewalahan dan ragu dengan diri sendiri pada saat menuntut ilmu selama masa perkuliahan berlangsung;

7. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea atas segala bantuannya di tahap awal penyusunan penelitian, pendapat yang membangun, kesediaannya menjawab berbagai pertanyaan peneliti dengan sabar, serta menjadi dosen validator selama mengerjakan penelitian ini;
8. Bapak Prof. Shin Young-duk, M.A., Ph.D., Bapak Lee Tae-gun, M.Ed., Ph.D., Ibu Lee Jeon-soon, B.A., M.H.E., Ibu Shin Chan-mi, B.A., M.Pd., Bapak Lee Jong-ho, B.A., M.Ed., Ph.D., dan Bapak Dr. Lee Seung Hoon, B.A., M.A. selaku dosen penutur Korea yang telah memberikan peneliti berbagai ilmu pengetahuan yang berharga dan bermanfaat, serta semangat yang mendalam untuk terus mempelajari bahasa Korea;
9. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, seperti Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP, Ibu Velayeti Nurfiriana Ansas, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan banyak ilmu selama duduk di bangku perkuliahan, yang sangat bermanfaat bagi peneliti;
10. Bapak Asep Ahmad Suja'i, M.Pd., dan Ibu Teja Mustika, S.Ak. selaku Staf Administrasi Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang senantiasa bersedia membantu peneliti dalam mengurus administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan;
11. Kedua orang tua peneliti, Bapak Didi Pujojadi dan Ibu Sri Hesti Salindri yang begitu hebat memberikan doa serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti dalam segala kondisi sehingga peneliti senantiasa semangat dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini;
12. Tante dan Om dari peneliti, yaitu Ibu Tetriana Sawitri dan Bapak Roziq Himawan yang telah senantiasa membantu dan membimbing peneliti

- dalam proses penyelesaian tugas akhir ini;
13. Saudara dari peneliti, baik kandung, ipar, maupun sepupu, Fakhri Unggul Indito, Annisa, Izyan Asyrofi Amanina, serta beberapa nama lainnya yang senantiasa memberikan hiburan dan semangat kepada menghibur selama proses penyelesaian skripsi ini;
 14. Sahabat peneliti, Andrea Natasha Sidik, Agnes Stevani, Bakhsheesh Kaur, Emili Keisha G., Emiliana G. Thalia, Eufemia Sesilia Madelaine, Gabrielle Ashley Lumenta, Helen Catherine J., Marcelinani, Maria Jacintha Stella, Meira Mathea, dan Scholastica Sachiko Ariella yang selalu ada di sisi peneliti untuk mendukung, memberikan doa, dan motivasi kepada peneliti semasa kuliah, walaupun sudah berbeda kota, provinsi, pulau, dan negara;
 15. Teman - teman 'WADESDES', yaitu Arini Aulia Dewi, Azkia Khalishatunnuha, Danastya Putri Litana Simo Wibowo, Maria Margaretha Ronauli, Nisa Aristi Kanilla, dan Tiara Kinanti Cristiani, selaku teman terdekat peneliti di masa perkuliahan yang telah memberikan banyak kenangan suka maupun duka;
 16. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 dan adik-adik mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2021 yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis dengan berbagi kekuatan dalam suka maupun duka, kerjasama, dan kebersamaan;
 17. Sebagai sesama penggemar NCT, Kakak Nurul Annisa Hamzah dan Adik Natasya Kinsy Aprilia yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat secara jauh dalam berbagai kesempatan.
 18. Group K-pop bernama NCT besutan SM Entertainment beranggotakan, Johnny Suh, Lee Taeyong, Nakamoto Yuta, Kim Doyoung, Chittaphon Leechaiyapornkul, Qian Kun, Jung Jaehyun, Dong Sicheng, Kim Jungwoo, Mark Lee, Xiao DeJun, Huang Guan Heng, Huang Renjun, Lee Jeno, Lee Haechan, Na Jaemin, Liu Yangyang, Zhong Chenle, Park Jisung, Oh Sion, Maeda Riku, Tokuno Yushi, Kim Daeyoung, Hirose Ryo, dan Fujinaga Sakuya yang mungkin tidak memahami proses ini, namun kehadiran

- mereka selalu mampu menghibur dan menenangkan di tersulit penulis. Mereka menjadi salah satu alasan penulis bangkit di saat jatuh berkali-kali;
19. Para pembalap Formula 1 musim 2025, yang dengan segala kegigihan, semangat, dan determinasi mereka di lintasan balap telah menjadi sumber motivasi tersendiri bagi penulis. Terutama Oliver James Bearman, Andrea Kimi Antonelli, Carlos Sainz, George William Russel, Oscar Jack Piastri, Alexander Albon Ansusinha, Esteban Ocon, Charles Leclerc, Lando Norris, Max Verstappen, Yuki Tsunoda, Isack Hadjar, Gabriel Bortoleto, Nico Hulkenberg, Fernando Alonso, Lance Stroll, Pierre Gasly, Jack Doohan, Franco Colapinto, dan pembalap lainnya, yang pada saat mereka melakukan pertandingan, acara akan selalu berhasil menjadi hiburan serta menyemangati tersendiri bagi penulis di tengah kepenatan menyusun tugas akhir, skripsi;
 20. Penyiar Radio Prambors, Narendra Pawaka yang telah menemani masa perkuliahan dengan cara menghibur, menjadi teman bercerita, dan memberikan segala dukungannya kepada penulis;
 21. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas semua bentuk kebaikan, dorongan semangat, serta pertolongan, baik yang bersifat non-materi maupun materi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Korea, serta menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis terbuka terhadap segala bentuk saran dan kritik yang membangun. Semoga segala jerih payah dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

ABSTRAK

Kecemasan berbicara merupakan salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Korea sebagai bahasa asing di Indonesia. Mahasiswa sering kali menunjukkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran berlebih saat diminta berbicara di kelas, yang pada akhirnya dapat menghambat pengembangan keterampilan berbicara secara optimal. Meskipun kecemasan berbicara telah banyak diteliti dalam pembelajaran bahasa asing lainnya, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan berbicara mahasiswa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Korea pada level menengah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecemasan serta mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap kecemasan berbicara mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan partisipasi 61 mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2024/2025 yang telah menempuh mata kuliah 말하기 쓰기 4. Data dikumpulkan melalui kuesioner berisi 16 pernyataan berdasarkan indikator kecemasan berbicara dan faktor demografis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berbicara mahasiswa berada dalam kategori tinggi sebesar 76,97%, dengan faktor utama meliputi aspek linguistik, psikologis, sosial, lingkungan pembelajaran, kognitif, dan demografis. Temuan ini menegaskan bahwa kecemasan berbicara bukan hanya fenomena emosional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika lingkungan dan karakteristik individu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan suportif, guna membantu mahasiswa mengatasi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Korea.

Kata Kunci: Kecemasan Berbicara, Bahasa Korea, Pembelajaran Bahasa Asing, Faktor Afektif, Kuantitatif

ABSTRACT

Speaking anxiety is one of the main challenges in foreign language learning, including in the context of Korean language education as a foreign language in Indonesia. Students often exhibit discomfort and excessive worry when asked to speak in class, which can hinder the optimal development of their speaking skills. Although speaking anxiety has been widely studied in other foreign language learning contexts, research specifically examining the factors influencing speaking anxiety among Indonesian students learning Korean at the intermediate level remains limited. In light of this, the present study aims to analyze the level of speaking anxiety and identify the key factors that contribute to it. This research employed a descriptive quantitative approach involving 61 fourth-semester students of the Korean Language Education Program at Universitas Pendidikan Indonesia in the 2024/2025 academic year who had completed the course 말하기 쓰기 4 (Speaking and Writing 4). Data were collected through a questionnaire comprising 16 statements based on speaking anxiety indicators and demographic factors. The analysis revealed that students' speaking anxiety was at a high level, with an overall percentage of 76.97%. The primary contributing factors include linguistic, psychological, social, classroom environment, cognitive, and demographic aspects. These findings highlight that speaking anxiety is not merely an emotional issue, but a complex phenomenon shaped by individual characteristics and learning environments. This study is expected to serve as a foundation for developing more adaptive and supportive teaching strategies that can help students manage their anxiety and build confidence in speaking Korean as a foreign language.

Keywords: Speaking Anxiety, Korean Language, Foreign Language Learning, Affective Factors, Quantitative

초록

본 연구는 인도네시아에서 외국어로서의 한국어를 학습하는 대학생들의 말하기 불안 수준을 파악하고, 그에 영향을 미치는 주요 요인을 분석하는 것을 목적으로 한다. 이를 위해 2024/2025 학년도 인도네시아교육대학교 한국어교육과 4 학기 재학생 61 명을 대상으로 양적 서술적 연구를 실시하였다. 연구 참여자들은 ‘말하기 쓰기 4’ 과목을 이수한 학생들로, 말하기 불안과 인구통계학적 요인에 관한 16 문항의 설문지를 통해 자료를 수집하였다. 분석 결과, 전체 학생들의 말하기 불안 수준은 76.97%로 나타나 높은 수준임을 확인하였다. 말하기 불안에 영향을 주는 요인으로는 언어적 요인, 심리적 요인, 사회적 요인, 학습 환경, 인지적 요인, 그리고 인구통계학적 요인이 포함되었다. 이러한 결과는 말하기 불안이 단순한 정서적 반응이 아닌 학습자 개인의 특성과 학습 환경 간의 상호작용에서 비롯되는 복합적인 현상을 보여준다. 본 연구는 한국어 말하기 수업에서 학습자의 정서적 부담을 고려한 교수-학습 전략 수립에 기초 자료로 활용될 수 있으며, 학생들이 말하기 불안을 극복하고 자신감을 가지고 한국어로 의사소통할 수 있도록 돋는 데에 기여할 수 있다.

핵심어: 말하기 불안, 한국어 교육, 외국어 학습, 정서적 요인, 양적 연구

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
초록.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pembelajaran Bahasa Korea (한국어 교육 개념).....	10
2.2 Keterampilan Berbicara Bahasa Korea (한국어 말하기 능력).....	12
2.3 Kecemasan Berbicara Bahasa Korea (한국어 말하기 불안).....	14
2.3.1 Faktor Psikologis	17
2.3.2 Faktor Linguistik	18

2.3.3	Faktor Sosial dan Budaya.....	18
2.3.4	Faktor Lingkungan Pembelajaran	19
2.3.5	Faktor Kognitif.....	19
2.3.6	Faktor Demografis.....	20
2.4	Penelitian Terdahulu	20
2.5	Hipotesis Penelitian.....	32
2.6	Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Tempat, Waktu, Populasi, dan Sampel	36
3.2.1	Tempat dan Waktu	36
3.2.2	Populasi	37
3.2.3	Sampel.....	38
3.3	Instrumen Penelitian.....	39
3.4	Uji Coba Instrumen	41
3.4.1	Uji Validitas	42
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	45
3.5	Prosedur Penelitian.....	47
3.5.1	Tahap Awal	47
3.5.2	Tahap Pelaksanaan	48
3.5.3	Tahap Akhir.....	48
3.6	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Gambaran Umum Data Penelitian.....	51
4.2	Deskripsi Data Penelitian	52

4.2.1	Tingkat Kecemasan Berbicara Bahasa Korea Mahasiswa	52
4.3	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecemasan Berbicara Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Korea.	65
4.3.1	Faktor Linguistik	65
4.3.2	Faktor Psikologis.....	66
4.3.3	Faktor Sosial – Budaya.....	66
4.3.4	Faktor Lingkungan Pembelajaran	66
4.3.5	Faktor Kognitif.....	67
4.3.6	Faktor Demografis.....	67
4.4	Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Implikasi.....	71
5.3	Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1	Kisi - Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. 2	Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 3. 3	Kategori Persentase Bobot.....	49
Tabel 4. 1	Ketidakmampuan Menguasai Struktur, Intonasi, Ataupun Kalimat Bahasa Korea Secara Utuh Yang Menyebabkan Kecemasan Saat Harus Berbicara	53
Tabel 4. 2	Tekanan dari Lingkungan Formal Menyebabkan Hambatan Berbahasa Korea	56
Tabel 4. 3	Perasaan Bahwa Mahasiswa Lain Lebih Pandai Dalam Berbicara Bahasa Korea	58
Tabel 4. 4	Ketakutan Akan Lupa atau Kesalahan Sehingga Menimbulkan Nilai Negatif oleh Dosen atau Teman Sekelas Saat Berbicara Bahasa Korea Dapat Muncul	61
Tabel 4. 5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kecemasan Berbicara Bahasa Korea Mahasiswa	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1	Desain Penelitian.....	36
Gambar 4. 1	Gambaran Jenis Kelamin Responden.....	51
Gambar 4. 2	Gambaran Umur Responden	51
Gambar 4. 3	Gambaran Ketidakmampuan Menguasai Struktur, Intonasi, Ataupun Kalimat Bahasa Korea Secara Utuh Yang Menyebabkan Kecemasan Saat Harus Berbicara	54
Gambar 4. 4	Gambaran Tekanan dari Lingkungan Formal Menyebabkan Hambatan Berbahasa Korea	57
Gambar 4. 5	Gambaran Perasaan Bahwa Mahasiswa Lain Lebih Pandai Dalam Berbicara Bahasa Korea	59
Gambar 4. 6	Gambaran Ketakutan Akan Lupa atau Kesalahan Sehingga Menimbulkan Nilai Negatif oleh Dosen atau Teman Sekelas Saat Berbicara Bahasa Korea Dapat Muncul.....	62
Gambar 4. 7	Gambaran Kecemasan Berbicara Bahasa Korea Mahasiswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Tingkat Kecemasan Berbicara	78
Lampiran 2.	Hasil <i>Output</i> SPSS	82
Lampiran 3.	Hasil Piloting	87
Lampiran 4.	Hasil Pengumpulan Data	90
Lampiran 5.	Hasil Turnitin	93
Lampiran 6.	Surat – surat Keterangan Validasi	94

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Ari, D. A., Putra, I. G. P., & Lestari, N. K. (2016). Pengaruh anxiety dalam speaking activities. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 4(1), 45–55.
- Brown, H. D. (2007). Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (3rd ed.). Pearson Education.
- Byon, A. S., & Pyun, D. O. (Eds.). (2022). *The Routledge handbook of Korean as a second language*. Routledge.
- Cahyadi, S. (2022). Peran efikasi diri dalam motivasi belajar bahasa Mandarin mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 10(2), 38–51.
- Chacón, G. (2022). Students' perception of interacting with native speakers. *LETRAS*, 2(72), 165–192. <https://doi.org/10.15359/r1.2-72.7>
- Cheon, M., Kim, M., & Joo, H. (2022). Design of a novel Korean learning application for efficient pronunciation correction. arXiv preprint arXiv:2205.02001.
- Choi, H. J., Jung, J. Y., & Chun, H. C. (2020). Annotated bibliography on KFL pedagogy. In H. Sohn (Ed.), *Teaching Korean as a foreign language* (pp. 197–256). Routledge.
- Dewaele, J.-M., & MacIntyre, P. D. (2014). The two faces of Janus? Anxiety and enjoyment in the foreign language classroom. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 4(2), 237–274. <https://doi.org/10.14746/ssllt.2014.4.2.5>
- Ding, X., & Wu, Y. (2023). Determinants of international Korean language promotion: A cross-country analysis. *Heliyon*, 9(10), e19723. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19723>
- Fitriani, E., Ramadhani, N., & Pratiwi, L. (2022). Studi kasus: Kecemasan berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa asing. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 9(2), 67–80.
- Fraschini, N., & Park, H. (2022). A Q methodology study to explore Korean as a second language undergraduate student-teachers' anxiety. *International Journal of Educational Research Open*, 3, 100132. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2022.100132>
- Gardner, R. C. (1985). Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation. Edward Arnold.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzales, R. (2018). Language learning motivation and self-efficacy: A quantitative study. *Journal of Language Education*, 12(3), 45–59.
- Hasanah, U. (2020). Korean dramas as media to increase daily speaking skills in higher education. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 251–262.
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign language classroom anxiety. *The Modern Language Journal*, 70(2), 125–132. <https://doi.org/10.2307/327317>

- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (2020). Foreign language classroom anxiety. In *Language anxiety* (pp. 31–44). Routledge.
- Indrajaya, D. P., Samsudin, D., & Widyana, A. (2025). Tingkat kecemasan berbicara mahasiswa dan dampak serta faktor penyebabnya pada pembelajaran bahasa Korea. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Korea*, 13(1), 12–27.
- Indrawati. (2015). Metode penelitian manajemen dan bisnis: Konvergensi teknologi komunikasi dan informasi. Bandung: Aditama.
- Jang, H. (2020). The impact of foreign language anxiety on Korean speaking performance among university students. *Korean Journal of Language Education Research*, 32(1), 55–75.
- Jee, M. J. (2012). Effects of language anxiety on three levels of classes of Korean as a foreign language. *Journal of Korean Language Education*, 23(2), 467–487.
- 조미원 [Jo, M.-w.]. (2009). 외국어 학습동기와 말하기 불안: 아시아계 학습자를 중심으로 [A study on learning motivation and speaking anxiety among Asian students in America]. *영어영문학연구 (Studies on English Language & Literature)*, 35(4), 185–213.
- Khodadady, E., & Khajavy, G. H. (2013). *Exploring the role of anxiety and motivation in foreign language achievement: A structural equation modeling approach*. Porta Linguarum, (20), 133–156. <https://doi.org/10.30827/Digibug.20240>
- Kim, S. E., Fraschini, N., & Park, H. (2023). Defining competencies for training non-native Korean speaking teachers: A Q methodology approach. *International Review of Applied Linguistics in Language Teaching*, 61(1), 1–24. <https://doi.org/10.1515/iral-2023-0200>
- Kim, S. Y. (2021). Speaking anxiety in Korean language classes: A study on college learners. *Journal of Korean Language Teaching*, 59(3), 89–110.
- Kim, Y. (2021). The impact of speaking anxiety on Korean language learners. *Korean Language Education*, 29(1), 34–50.
- Krashen, S. D. (1985). The input hypothesis: Issues and implications. Longman.
- Kwon, E. (2022). A mixed-methods study on L2 motivation of Korean junior college English major students (Doctoral dissertation, University of Essex).
- Lee, W., & Kim, H. (2021). Cluster analysis of the challenges of teaching Korean to immigrant learners. *어학연구 (Language Research)*, 57(2), 167–193. <https://doi.org/10.30961/lr.2021.57.2.167>
- MacIntyre, P. D., & Gardner, R. C. (1991). Methods and results in the study of anxiety and language learning: A review of the literature. *Language Learning*, 41(1), 85–117.
- Miyondri, P. (2023). Analisis kecemasan siswa SMP dalam pembelajaran bahasa Prancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 6(1), 33–45.
- Muhaimin, K. A. A., Samsudin, D., & Azizah, A. (2023). Hubungan motivasi belajar dan kecemasan berbahasa terhadap keterampilan mengalihbahasakan bahasa Korea-Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(2), 259–272.

- Naziha, S., Mulyani, T., & Anwar, M. (2023). Kecemasan berbicara bahasa Arab mahasiswa pendidikan bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 88–102.
- 국립국어원. (2020). *한국어 교육의 이론과 실제 2* [Theories and practices of Korean language education 2]. 한글파크.
- 박찬홍 [Park, C. H.]. (2022). 대학생의 말하기 불안 요인 연구 [A study on factors of speaking anxiety among university students]. *새국어교육* (New Korean Language Education), 133, 43–65.
- Park, H. (2022). Effects of virtual reality-based English learning on Korean university students' speaking ability. *Multimedia-Assisted Language Learning*, 25(4), 11–32. <https://doi.org/10.15702/mall.2022.25.4.11>
- Park, J. H., & Lee, M. J. (2022). Motivation and speaking performance in Korean as a foreign language. *The Korean Language Education Research Institute Journal*, 44(2), 211–230.
- Park, S., & Lee, J. (2022). Motivation and participation in Korean speaking classes. *Journal of Korean Language Teaching*, 18(2), 99–115.
- Pebriana, I. M. (2020). Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Korea (Studi kasus pada siswa kelas XII SMKN 1 Pusakanagara Subang). (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Prasanti, D., & Dewi, R. (2020). Pemanfaatan media autentik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Korea. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 45–56.
- Putri, D. B. O. (2022). Korelasi antara tingkat berpikir kritis dengan keterampilan membaca teks argumentasi bahasa Korea (Korelasional pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2019). (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rizmadana, F. A., & Milal, A. D. U. (2022). Attitude and motivation towards learning English and Korean language of the Korean culture enthusiasts in Surabaya. *ELite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*, 2(3), 177–192.
- Rosyadi, A. A., & Laksita, E. B. (2024). Pemetaan kemampuan berbicara bahasa Korea para instruktur LPK Bahasa Korea melalui pra-penilaian dengan rekaman audio. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 11–29. <https://doi.org/10.22146/bakti.6351>
- Summa, A., Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi Goodnight terhadap tingkat kecemasan berbahasa dan tingkat percaya diri dalam berbicara bahasa Jepang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 8(1), 25–39.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, C. (2024). Kecemasan dan motivasi belajar bahasa Mandarin pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 5(1), 51–63.
- Uno, H. B. (2018). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- 학수 [Hak-su], & 박현진 [Park, H. J.]. (2022). 베트남인 학부생의 한국어 말하기 불안 요인 분석 [Analysis of speaking anxiety factors among

- Vietnamese undergraduates in Korean language learning]. *한민족문화연구* (Hanminjok Culture Research), 79, 245–276.
- Woodrow, L. (2006). Anxiety and speaking English as a second language. *RELC Journal*, 37(3), 308–328. <https://doi.org/10.1177/0033688206071315>
- Yusuf, R. A., & Hartati, S. (2023). Kecemasan berbicara pada mahasiswa Indonesia di kelas bahasa Korea. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 15(1), 75–88.